

**INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS DAN KEPEMIMPINAN  
SISWA MELALUI KEGIATAN PRAMUKA  
DI SDI MIFTAHUL ULUM SURABAYA**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

MUHAMMAD WAHZUDI

NIM. F02A19296

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Wahzudi

NIM : F02A19296

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 09 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Muhammad Wahzudi

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis berjudul “Internalisasi Karakter Religius Dan Kepemimpinan Siswa

Melalui Kegiatan Pramuka di SDI Miftahul Ulum Surabaya”

ditulis oleh Muhammad Wahzudi ini telah disetujui

Pada Tanggal 09 Agustus 2021

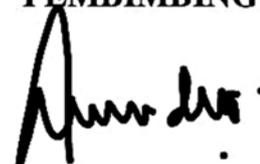
Oleh:

**PEMBIMBING I,**



Dr. Hisbullah Huda, M.Ag.  
NIP. 197001072001121001

**PEMBIMBING II,**



Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197702202005011003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul "Internalisasi Karakter Religius Dan Kepemimpinan Siswa  
Melalui Kegiatan Pramuka Di SDI Miftahul Ulum Surabaya"

ditulis oleh Muhammad Wahzudi ini telah disetujui

Pada Tanggal 10 Agustus 2021

Tim Penguji :

1. Dr. Hisbullah Huda, M.Ag. (Ketua/Penguji I)
2. Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd (Sekretaris/Penguji II)
3. Dr. Mukhlisah, AM, M.Pd (Penguji Utama/Penguji III)
4. Dr. Mohamad Salik, M.Ag (Penguji IV)



Surabaya, 23 Agustus 2021

Direktur  
  
Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.  
NIP. 196004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Wahzudi  
NIM : F02A19296  
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
E-mail address : muhammadwahzudi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**“Internalisasi Karakter Religius Dan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Pramuka  
Di SDI Miftahul Ulum Surabaya”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Agustus 2021

Penulis

( Muhammad Wahzudi )

























siswa dalam kegiatan pramuka belum dipahami secara menyeluruh oleh peserta didik. Permasalahan yang harus dihadapi ke depannya terutama pada pemuda saat ini adalah sistem pendidikan sakarang terlalu berpatokan pada pengembangan aspek kognitif dan kelemahannya kurang mengembangkan aspek afektif. Oleh sebab itu perlu dilakukan revisi agar pendidikan mempunyai sumber daya alam yang berkualitas dan pengembangan atau pengenalan konsep pendidikan yang menyeluruh.<sup>3</sup>

Kepramukaan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terorganisasi oleh siswa-siswi terutama di sekolah dasar yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Kepramukaan dilaksanakan dalam rangka untuk mengembangkan bakat minat, kepribadian, dan kemampuan lain di luar akademik dengan tujuan memberikan manfaat yang positif terhadap siswa.<sup>4</sup> Sehingga dalam kegiatan pramuka perlu dilaksanakan melalui latihan rutin dalam satu minggu sekali yang bisa mengeksplor kemampuan peserta didik dan dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat menanamkan sikap religius dan kepemimpinan siswa.

Kepramukaan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah atau di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA dan di perkuliahan. Selain itu, dalam kurikulum 2013 menyatakan bahwa kepramukaan adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik,

---

<sup>3</sup> Munfatihatut Taubah, Uswatun Chasana, "Peranan Gerakan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Di Madrasah Ibtidaiyah," *Elementary : Islamic Teacher Journal*, Vol. 6, No.2. (Mei, 2018), 339.

<sup>4</sup> Supardi, dkk. "Efektifitas Pengembangan Nilai-Nilai karakter Bangsa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka". *Jurnal Pendidikan Universitas Indrapasta PGRI*. Vol.1, No.3, (Oktober, 2014), 376.







- a. Kurangnya penanaman karakter religius dan kepemimpinan siswa di SDI Miftahul Ulum Surabaya.
  - b. Adanya hambatan dalam penanaman karakter religius dan kepemimpinan siswa di SDI Miftahul Ulum Surabaya.
  - c. Pentingnya kegiatan kepramukaan untuk menumbuhkan karakter siswa yang di tanamkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya karakter religius dan kepemimpinan siswa di SDI Miftahul Ulum Surabaya.
  - d. Kegiatan kepramukaan sebagai wadah mendidik karakter religius dan kepemimpinan siswa di SDI Miftahul Ulum Surabaya.
2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, peneliti memberikan batasan masalah dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Adapun penulis membatasi penelitian hanya pada :

- a. Internalisasi karakter religius siswa melalui kegiatan pramuka di SDI Miftahul Ulum Surabaya.
- b. Internalisasi karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan pramuka di SDI Miftahul Ulum Surabaya.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam Internalisasi karakter religius dan kepemimpinan siswa melalui kegiatan pramuka di SDI Miftahul Ulum Surabaya.

























	2018.	Penelitian bersifat kualitatif	Dasar Banyukuning	
8.	Siti Mutholingah, “Internalisasi Karakter Religius bagi Siswa di Sekolah Menengah Atas (Studi Multi Situs di SMAN 1 dan Malang)”, 2013	Mengkaji mengenai karakter religius siswa. Metode penelitian bersifat kualitatif	Internalisasi Karakter Religius bagi Siswa di Sekolah Menengah Atas (Studi Multi Situs di SMAN 1 dan Malang)	
9.	Yulianti dan Muslim, “Optimization Of Scouting Education In Improving Student Life Leadership Kanjuruhan University PGSD Of	Mengkaji Mengenai Kegiatan Kepramukaan dan Kepemimpinan. Metode Penelitian Bersifat	Optimasi Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Hidup Mahasiswa Kepemimpinan Universitas	





## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah SDI Miftahul Ulum Surabaya yang berlokasi di Jl. Rungkut Tengah III/13. Peneliti memilih dan mempertimbangkan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena SDI Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan agama islam yang terakreditasi “A”. Dan dipandang menarik untuk diteliti, dimana kegiatan ekstrakurikuler nya yaitu pramuka yang dimana bisa diinternalisasikan sesuai dengan judul penelitian peneliti.

## 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini masih dalam tahap direncanakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai internalisasi kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter religius dan kepemimpinan siswa di SDI Miftahul Ulum Surabaya.

## 4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan teknik sampling. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *snowballing sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koor ekstrakurikuler kepramukaan, pembina pramuka dan peserta didik di SDI Miftahul Ulum Surabaya. Penetapan subjek penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah SDI Miftahul Ulum Surabaya sebagai pemegang kendali seluruh kegiatan yang ada di sekolah tersebut.
- 2) Koordinator ekstrakurikuler kepramukaan yang mengoordinir jalannya















kepribadian. Dimana pendidik di depan peserta didik tidak hanya fisik, tetapi juga sikap dan kepribadian. Agar selama proses ini berjalan dengan baik maka komunikasi dan kepribadian antara pendidik dan peserta didik harus terlibat secara aktif. Metode transinternalisasi dimulai dari proses yang sederhana hingga proses yang kompleks yaitu :

- 1) Listening (menerima), kesediaan untuk menerima rangsangan dari pendidik dalam bentuk nilai-nilai baru yang dikembangkan dalam sikap afektifnya.
- 2) Merespon, kesediaan untuk menjawab nilai-nilai yang diterimanya dengan cara mendapatkan kepuasan dalam menanggapi nilai-nilai tersebut.
- 3) Memberi nilai, peserta didik siap memberikan tujuan baru terhadap nilai-nilai yang muncul dengan standar nilai yang diyakini kebenarannya.
- 4) Pengorganisasian, peserta didik siap untuk mengatur penerapan sistem nilai yang dianggap benar dalam perilaku kepribadianya sendiri, sehingga membutuhkan sistem nilai yang berbeda dari yang lain.
- 5) Karakterisasi nilai. Pembiasaan nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan terorganisasi dalam perilakunya, agar nilai-nilai tersebut menjadi kepribadiannya yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan mereka.









lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil. Dan juga bawaan seseorang sejak lahir. <sup>17</sup> karakter dipengaruhi oleh keturunan. Perilaku seseorang anak seringkali tidak jauh dari perilaku orang tuanya. Karakter juga dipengaruhi oleh lingkungan. Karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan ketrampilan. <sup>18</sup>

Mengacu dari berbagai pengertian karakter di atas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang mempengaruhi pribadi seseorang, baik karena dari pengaruh keturunan maupun lingkungan dan terwujud dalam sikap dan perilaku sehari-hari yang membedakannya dengan orang lain.

Dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional yang berjudul Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Karakter (2011), teridentifikasi 18 nilai pembentukan karakter yang merupakan hasil kajian empiris dari Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. <sup>19</sup> 18 nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 11.

<sup>18</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 10.

<sup>19</sup> Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010, diakses 30 Mei 2021





7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak itulah yang menilai hak dan kewajiban yang sama bagi dirinya.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang berusaha untuk mengetahui lebih dalam dan lebih luas dari apa yang telah dipelajari.
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang mendahulukan kepentingan negara dari pada kepentingan sendiri dan kelompok.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang mendahulukan kepentingan negara dari pada kepentingan sendiri dan kelompok.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorongnya untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan individu lainnya
13	Bersahabat atau komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorongnya untuk mensuplai sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.





يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا آدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ  
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٨﴾

*Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam secara utuh, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan dapat menjadi musuh yang nyata bagimu.*<sup>24</sup>

Pemahaman religius dikemukakan oleh Glock dan Stark adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kuat asumsi, seberapa rajin mengamalkan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama seseorang. Sementara itu sejalan dengan Gay Hendricks dan Kater Ludeman dalam Ary Ginanjar ada beberapa sikap religius yang muncul selama seseorang menyelesaikan tugasnya, antara lain : jujur, adil bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, visi hidup, disiplin tinggi dan keseimbangan.<sup>25</sup>

Religiusitas atau keberagamaan seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas keagamaan tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah) tetapi juga ketika menyelesaikan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan gaib. bukan hanya aktivitas yang terlihat dan bisa dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak terlihat dan terjadi di hati.<sup>26</sup>

Dari sejumlah alasan di atas, sering dipahami bahwa nilai-nilai agama adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan perluasan dan perkembangan

<sup>24</sup> Kemenntrian Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Jumunatuk Ali Art, 2008), 28.

<sup>25</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power, Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*, (Jakarta: ARGA, 2003), 244

<sup>26</sup> Jamaluddin Ancok, *Psikologi Islam, Solusi Islam dan Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 76.

























































2. Pemilihan informan lanjutan, peneliti ingin memperluas informasi dan melacak segenap variasi yang berhubungan dengan peningkatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
3. Menghentikan pemilihan informan lanjutan, peneliti melakukan apabila sudah tidak ada lagi informasi-informasi baru yang relevan dengan informasi-informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah SDI Miftahul Ulum Surabaya yang berlokasi di Jl. Rungkut Tengah III/13. Peneliti memilih dan mempertimbangkan sekolah tersebut sebagai tempat peneliti karena SDI Miftahul Ulum Surabaya termasuk lembaga pendidikan Islam swasta yang terakreditasi “A”. Dan dipandang menarik untuk diteliti, di mana kegiatan ekstrakurikulernya yaitu pramuka yang dimana bisa diinternalisasikan sesuai dengan judul penelitian peneliti.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan selama penelitian ini adalah data yang berasal dari berbagai informasi yang relevan dan mengenai hal yang diteliti, informasi berupa kata-kata, gambar, perilaku dan dokumen yang ditemukan di lokasi penelitian, informasi yang dibutuhkan selama penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang berasal dari sumber pertama, data ini harus dicari melalui sumber atau objek penelitian sebagai cara untuk

















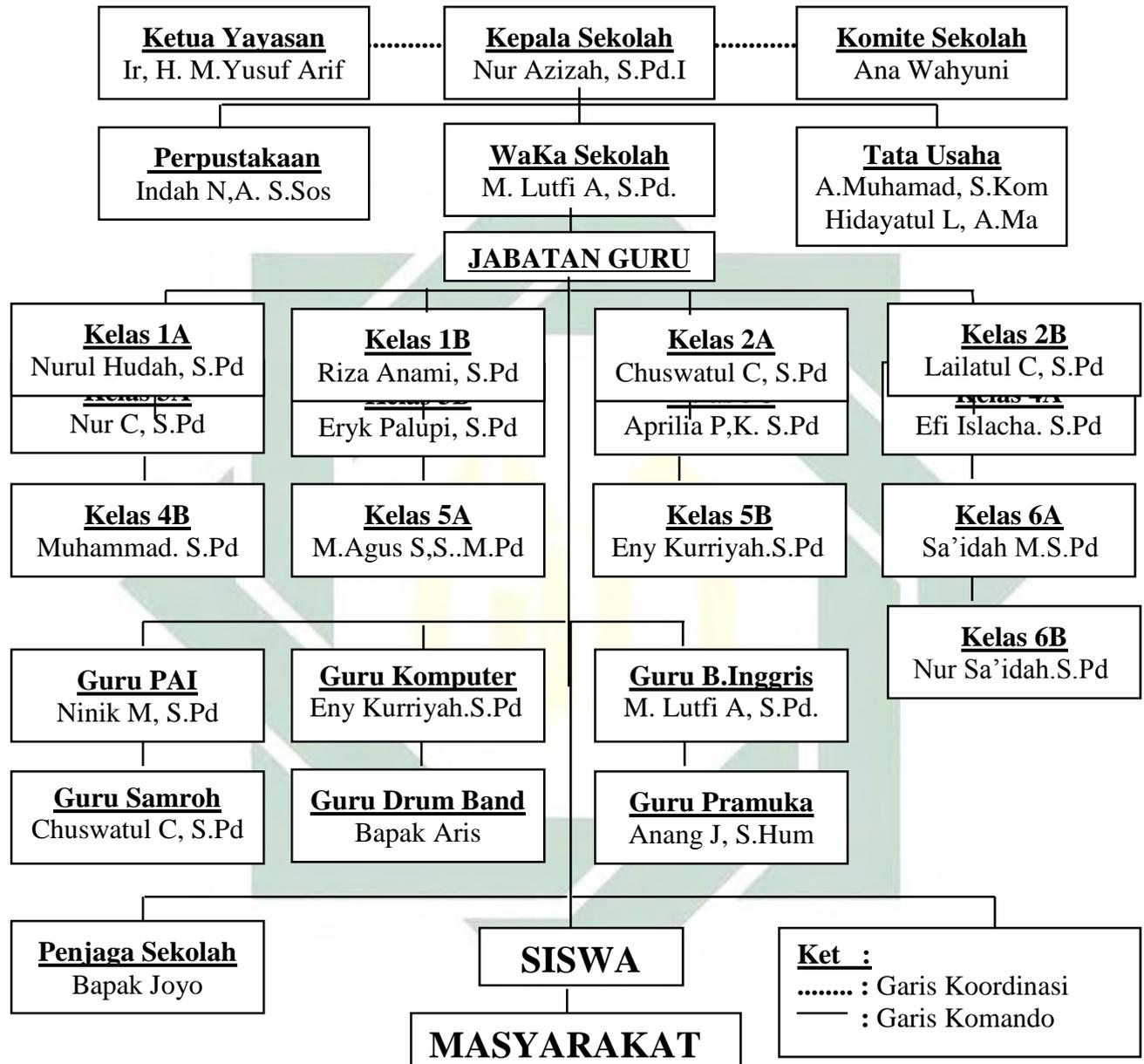






#### 4. Struktur Organisasi SDI Miftahul Ulum Surabaya<sup>4</sup>

Struktur Koordinasi DI Miftahul Ulum Surabaya  
Tahun Pelajaran 2020/2021



**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi SDI Miftahul Ulum Surabaya**

<sup>4</sup> Ibid

















memberikan informasi saja, melainkan juga memberi contoh bagaimana cara melakukan sholat lima waktu berjamaah dan praktik baris-berbaris yang benar kemudian direspon oleh anggota dengan menyetujui dan mengamalkan apa yang telah diajarkan.

### 3) Proses transinternalisasi nilai

Pada tahap ini tidak hanya komunikasi verbal yang dilakukan, tetapi juga melibatkan sikap mental dan kepribadian sehingga dalam hal ini pembina pramuka tidak hanya memberikan informasi verbal tentang sholat berjamaah tetapi juga praktik dan sikap serta kepribadian mengenai budaya dari berdoa bersama. Agar anggota pramuka memahami dan anangan benar dan dapat menirunya.

Dalam menginternalisasi karakter religius dan kepemimpinan siswa, diperlukan beberapa metode, diantaranya metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pembiasaan

Secara khusus penanaman karakter religius dan kepemimpinan melalui kegiatan pramuka di SDI Miftahul Ulum Surabaya mungkin tidak terlihat, namun penanaman karakter tersebut dalam kegiatan pramuka sudah terlihat jelas. Sebagai contoh kecil, sebelum dan sesudah memulai latihan mingguan, anak-anak selalu diajak untuk berharap dan ada satu anak yang mengarahkannya. Mungkin anak-anak menganggapnya sebagai suatu keharusan, tapi





















































Dalam melakukan pejelajahan/lintas alam semua anggota harus menyelesaikan tugas-tugas di perjalanan selama penjelajahan akan terjadi, proses penerapan dan pengembangan ini akan mewujudkan peserta didik atau anggota pramuka SDI Miftahul Ulum mempunyai jiwa kepemimpinan, kekompakan, kematangan berfikir, kemandirian, percaya diri, keterampilan dan ketangkasan administrasi dan dukungan tugas pengetahuan serta pengalaman.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat internalisasi karakter religius dan kepemimpinan siswa melalui kegiatan pramuka di SDI Miftahul Ulum Surabaya**

Dalam setiap pencapaian suatu tujuan tentunya ada faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung tersebut diantaranya:

#### **1) Dukungan kepala sekolah dan orang tua peserta didik.**

Peran kepala sekolah dan orang tua peserta didik dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pramuka sangatlah penting, dengan adanya dukungan tersebut maka kegiatan pramuka ini bisa berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kepercayaan orang tua peserta didik kepada pembina pramuka dalam penanaman karakter religius dan jiwa kepemimpinan menjadi point penting keberhasilan proses internalisasi karakter religius dan jiwa kepemimpinan dalam pramuka.



















## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Muhaimin. *Pemikir Pendidikan Islam Kajian Filosofi dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Triganda Karya, 1993.
- Adhawiyah, Robiatul. “*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs. Pancasila Gondang Mojokerto*”. Tesis--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016.
- Agus, Anwari. *Buku Panduan Pramuka Penggalang*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power, Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*, Jakarta: ARGA, 2003.
- Aini, Nur. “*Internalisasi Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) Dalam Membina Karakter Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara*”. ( Tesis – UIN Sumatra Utara, Medan, 2019).
- Amelia. (Pembina Kegiatan Pramuka SDI Miftahul Ulum Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 6 Mei 2021.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Terj. Shihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Anggatra, Aji. “*Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 1 Yogyakarta*”, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. 5.(2016), 84.

- Arifin, HM. *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar*. Jakarta: Golden Terayon Press, 1995.
- Arrobi, Jimatul. “*Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah Ar-Ridha Al-Salaam Cinere Depok Jawa Barat*”. ( Tesis – UIN Syarif Hidayatulah, Jakarta, 2019).
- Azizah, Nur. (Kepala Sekolah SDI Miftahul Ulum Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 3 Mei 2021.
- Buskey, Frederick C. *Evaluating Innovative Leadership Preparation: How What you Want Drives What (and how) You Evaluate*, Journal of Leadership Education, Western Carolina University, volume 11, No. 1, 230.
- Bungin Ed, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Depiyanti, Oci Melisa. ”Model Pendidikan Karakter di *Islamic Full Day School*. (studi deskriptif pada SD Cendikia *Leadership School*, Bandung),” *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islami*, Vol. 1, No.3, September, 2012.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Edwin A, Locke , dkk. *The Essence of Leadership, The Four Key to Leading Successfully*, Lexington Books, New York : 1997.

- Faisal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif; Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh. 2017.
- Fatmawati, Kurnia. “Penanaman Karakter Religius Dalam Pendidikan Kepramukaan Di Sekolah Dasar Banyukuning”, *Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, No.1 . Juni, 2018.
- Gazalba, Sidi. *Asas Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang, 1985.
- Hariyanto. Muchlas S. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hudiyono. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru Dan Gerakan Pramuka*. Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2012.
- Huberman. Miles S. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Hull, Bradley Z. *Using The 5Ps Leadership Analysis to Examine the Battle of Antietam; An Explanation and Case Study*, *Journal of Leadership Education*, ohn Caroll University, Volume 11, No. 1. 282.
- Johannes, Bryan. “ *Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan*,” *Journal Actadiurna*, vol. 3, No. 4, (2014), 7.
- Judiani, Sri. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*, dalam *Jurnal Pendidikan Dan*

*Kebudayaan*, (Jakarta: Balitbang Kemendiknas, vol. 16 Edisi Khusus III, Oktober 2010), 282.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. 2016.

Kurriyah, Eny. (Koordinator Ekstrakurikuler Kepramukaan SDI Miftahul Ulum Surabaya). *Wawancara*, Surabaya. 30 Januari 2021.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Buku Pedoman Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 1983.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 2009.

Lilif Mualifatu Khorida. Muhammad Fadlillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013.

M. Rosch, David. "The Durable Effects of Short-Term Program on Student Leadership Development," *Journal of Leadership Educations*, University of Illinois Urbana, Vol, 11, Issue 1, (2012), 33.

Mardiyah. "Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi". Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2015.

Madiono, Eddy. *Peranan Gaya Kepemimpinan yang Efektif dalam Upaya Meningkatkan Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo*, Vol. 2, No. 2, *Jurnal Manajemen Pascasarjana niversitas Petra*, 2009, 39.

- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Maulana, Akhmad. *Kamus Ilmiah Popouler Lengkap*. Yogyakarta: Absolut, 2004.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam; Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif* Jakarta: Amzah, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhaimin. *Paradikma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media, 1996.
- Muslim, Yulianti. "Optimization Of Scouting Education In Improving Student Life Leadership PGSD Kanjuruhan University Of Malang", *Jurnal Pendidikan dan keislaman FAI Unisma*, Vol.10, N0.2. Nopember, 2016.
- M. Rosch, David. "The Durable Effects of Short-Term Program on Student Leadership Development," *Journal of Leadership Educations*, University of Illinois Urbana, Vol, 11, Issue 1, (2012), 33.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturallistik-kualitatif*, Bandung: Tarsito. 1988.
- Natalia, Nainggolan. "Peranan Keramukaan Dalam Membina Sikap Nasionalisme Pada Gugus Melati Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, Vol. 1, No.1 (2016), 89.
- Narimawati, Umi. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* Bandung: Agung Media, 2008.
- Oci Melisa, Deppyanti. " Model Pendidikan Karakter di Islamic FULL DAY SCHOOL," *jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 3 (2012), 212.



Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Syahputra, Toni. “Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang” ( Tesis – UIN Sumatra Utara , Medan, 2016).

Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014, *Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Kota Surabaya*, Pasal 1, ayat (5).

Uswatun, Mufatihatus. “Peranan Gerakan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Di Madrasah Ibtidaiyah,” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal Vol. 6, No. 2, 2018*.

Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

